

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Asumsi dari penelitian kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari obyek penelitian memiliki realitas dan variabel-variabel dapat diidentifikasi, serta hubungannya dapat diukur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013b). Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan antara dukungan sosial orangtua dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2009) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep



(variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel-variabelnya adalah :

Variabel bebas 1 ( $X_1$ ): dukungan sosial orangtua

Variabel bebas 2 ( $X_2$ ): kepercayaan diri

Variabel terikat (Y): prestasi belajar matematika

### C. Definisi Operasional

#### 1. Dukungan Sosial orangtua( $X_1$ )

Dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini diartikan sebagai keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orangtua (ayah & ibu siswa) yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada situasi tertentu atau peristiwa yang menekan, serta membuat siswa menjadi lebih berarti dan merasa bahwa dirinya di perhatikan, di sayangi dan di cintai.

House (dalam Smet, 1994) mengklasifikasikan dukungan sosial menjadi empat yaitu: dukungan emosional dengan indikator perasaan didengarkan (ungkapan empati), rasa peduli, perhatian, dukungan penghargaan dengan indikator penilaian positif, memberikan dorongan untuk maju, dukungan instrumental dengan indikator memberi pertolongan (membantu pekerjaan atau meluangkan waktu), memberi bantuan materi, dan dukungan informatif dengan



indikator memberi nasihat, memberi petunjuk, dan memberi saran, akan dijadikan sebagai alat ukur dukungan sosial orangtua.

Tingkat dukungan sosial orangtua di tunjukkan dengan skor pada skala dukungan sosial orangtua. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh menunjukkan tinggi rendahnya dukungan sosial yang diterima oleh siswa.

## 2. Kepercayaan Diri (X2)

Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif terhadap diri sendiri yang merasa bahwa ia mampu, mampu dalam mengatasi segala masalah yang ada dan mampu mencapai segala sesuatu yang di inginkan.

Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2012) mengklasifikasikan kepercayaan diri menjadi lima yaitu: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis, akan digunakan sebagai alat ukur dari sikap percaya diri siswa.

Tingkat kepercayaan diri ditunjukkan dari hasil skor pada skala kepercayaan diri. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh siswa menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika.

## 3. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar matematika yang ditunjukkan dalam bentuk simbol angka-angka yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut diperoleh dari hasil ujian semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 sebagai



cerminan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.

#### D. Populasi dan Subjek Penelitian

Aktivitas awal dalam proses pengumpulan data adalah menentukan subjek penelitiannya. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informan. Subjek dalam penelitian merujuk pada responden, informan, yang hendak diminati informasi atau digali datanya (Idrus, 2009).

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2013b) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 11 Mandau kelas VIII dan IX yang berjumlah 357 orang siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi siswa kelas VIII & IX SMP N 11 Mandau**

	Kelas	Jumlah	Total
VIII	VIII. 1	28	195
	VIII. 2	28	
	VIII. 3	27	
	VIII. 4	28	
	VIII. 5	27	
	VIII. 6	27	
	VIII. 7	30	
IX	IX. 1	28	162
	IX. 2	27	
	IX. 3	27	
	IX. 4	27	
	IX. 5	26	
	IX. 6	27	
	Jumlah		357



## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendapat Idrus (2009), yang mengatakan bahwa untuk penelitian korelasional, besar sampel minimum adalah 30 subjek. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil 60%-75% sebagai sampel sehingga bisa mengamankan peneliti dari persoalan seperti normalitas, homogenitas, ataupun linearitas sebagai asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik statistik tertentu. Namun, jika populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil. Dalam penelitian ini, angka 30% dari 13 kelas yang akan menjadi sampel penelitian adalah 4 kelas yang dianggap sudah mewakili jumlah populasi.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu proses yang meliputi pengambilan sebagian dari populasi, melakukan pengamatan pada populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013b). Kelompok yang dimaksud

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah kelas. Untuk kelas VIII (Delapan) masing-masing terbagi menjadi 7 lokal, dan untuk kelas IX (Sembilan) terbagi menjadi 6 lokal, jadi total lokal keseluruhan berjumlah 13 lokal. Dari 13 lokal tersebut peneliti mengambil 4 lokal yang akan dijadikan untuk sampel penelitian dan untuk sampel *try out* peneliti mengambil 5 lokal, adapun lokal-lokal yang terpilih menjadi sampel penelitian dan *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

	Kelas
Subjek untuk <i>Try Out</i>	VIII 1
	VIII 3
	VIII 6
	IX 2
	IX 5
Subjek untuk penelitian	VIII 2
	VIII 5
	IX 4
	IX 6

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan instrumen pengumpul data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya



merupakan perjenjangan (Idrus, 2009). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri. Sedangkan untuk prestasi belajar sendiri menggunakan dokumentasi.

## 1. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala psikologi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri.

### a. Skala dukungan sosial orangtua

Skala dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Aitem-aitem disusun secara berurut mulai dari urutan nomor terkecil hingga nomor terbesar yang berjumlah 40 aitem.

Skala dukungan sosial disusun dari teori House (dalam Smet, 1994). Adapun variabel dukungan sosial terdiri atas empat aspek, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Semakin tinggi skor skala dukungan sosial orangtua yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima siswa. sebaliknya semakin rendah skor skala dukungan sosial orangtua yang diperoleh, maka semakin rendah dukungan sosial yang diterima siswa.

Untuk mengungkap variabel dukungan sosial, pernyataan dalam skala menggunakan dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan menyajikan 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak

Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Selanjutnya pemberian skor aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai 4 sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
Pernyataan pilihan *favorable* dan *unfavorable* skala dukungan sosial

No	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak sesuai	2	3
4.	Sangat tidak sesuai	1	4

Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala dukungan sosial untuk *try out* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Table 3.4**  
*Blue Print* Skala Dukungan Sosial Orangtua(X<sub>1</sub>) Try Out

Aspek	Indikator	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah
<b>Dukungan emosional</b>	Empati	1, 2	3, 4	4
	Rasa Kepedulian	5, 6	7, 8	4
	Memberikan Perhatian	9, 10	11, 12	4
<b>Dukungan Penghargaan</b>	Memberi penilaian positif	13, 14	15, 16	4
	Memberikan dorongan maju/persetujuan	17,18	19, 20	4
	Memberikan bantuan materi	21, 22	23, 24	4
<b>Dukungan Instrumental</b>	Memberi pertolongan	25, 26	27, 28	4
	Memberi nasihat	29, 30	31, 32	4
<b>Dukungan Informatif</b>	Memberi petunjuk	33, 34	35, 36	4
	Memberi saran	37, 38,39	40	4
	Jumlah	21	19	40





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Aitem-aitem skala kepercayaan diri didesain berdasarkan teori Lauster (dalam Ghufron, 2012) yang menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki kepercayaan diri memiliki indikator sebagai berikut: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor kepercayaan diri yang diperoleh siswa, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa. sebaliknya semakin rendah skor kepercayaan diri yang diperoleh siswa, maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa.

Untuk mengungkap kepercayaan diri siswa digunakan skala yang menggunakan dua pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan menyajikan 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Selanjutnya, pemberian skor aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai 4 sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pernyataan pilihan *favorable* dan *unfavorable* skala Kepercayaan Diri**

No	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Sangat sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak sesuai	2	3
4.	Sangat tidak sesuai	1	4

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala kepercayaan diri yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
**Blue print skala kepercayaan diri (X<sub>2</sub>) Try out**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Keyakinan kemampuan diri	1, 2,3,4	5,6,7,8	10
2.	Optimis	9,11,14,15	10,12,13,16	7
3.	Objektif	17,20,22,23	18,19,21,24	8
4.	Bertanggung jawab	25,26,28,29	27,30,31,32	8
5.	Rasional dan realistis	33,34,36,38	35,37,39,40	7
Total		20	20	40

**c. Dokumentasi Prestasi belajar**

Dokumentasi prestasi belajar matematika siswa yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai hasil ujian matematika siswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan guru bidang studi matematika. Semakin tinggi nilai ujian yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi tingkat prestasinya. Sebaliknya semakin rendah nilai ujian yang diperoleh siswa, maka semakin rendah tingkat prestasinya.

**F. Uji Coba Alat Ukur**

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur dan untuk mendapatkan aitem yang layak dijadikan alat ukur. Melalui pengukuran reliabilitas dan validitas dapat dilihat seberapa besar keakuratan informasi yang diberikan oleh alat ukur mengenai keadaan subjek penelitian. Tujuan lainnya adalah untuk mencegah pengambilan kesimpulan penelitian yang keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2013a).



*Try out* dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 120 siswa SMP N 11 Mandau yang terdiri dari kelas VIII dan kelas IX. Responden uji coba diberikan waktu yang cukup untuk menjawab satu persatu aitem. Alat ukur uji coba kemudian hasilnya diskor dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 *for Windows* selanjutnya aitem yang valid akan digunakan untuk penelitian.

### 1: Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2013a).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, di mana validitas isi menilai apakah isi skala memang mendukung konstrak teoritik yang diukur (Azwar, 2013a). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional yang sudah disepakati oleh beberapa penilai yang kompeten, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek per aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar,2013a).

Setiap aitem pada skala dalam penelitian ini diberi skor pada level interval, semakin tinggi konsistensi antar aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan berarti semakin tinggi daya bedanya. Pada skala dukungan sosial orangtua, aitem yang berdaya beda tinggi adalah aitem yang mampu menunjukkan mana individu yang mendapatkan dukungan sosial orangtua dan yang tidak. Untuk skala kepercayaan diri, aitem yang berdaya beda tinggi adalah aitem yang mampu menunjukkan mana individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mana yang tidak.

Sebagai kriteria pemilihan aitem total biasanya menggunakan  $r = 0,30$ , namun apabila jumlah aitem yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan kriteria menjadi  $r = 0,25$  (Azwar, 2013a). Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan  $r = 0,25$  agar aitem yang lolos mencukupi jumlah yang diinginkan.

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil dari *try out* tersebut dianalisa dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun jumlah aitem skala dukungan sosial orangtua yang sah dari 40 aitem adalah 28 aitem dengan koefisien totalnya 0,269 sampai 0,630, dan jumlah aitem yang gugur adalah 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aitem. Berikut ini disajikan tabel aitem yang sah dan yang gugur untuk skala dukungan sosial orangtua.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Orangtua ( hasil try out)**

Aspek	Indikator	Favorable	unfavorable	Jumlah
<b>Dukungan emosional</b>	Empati	1, 2	3*, 4*	4
	Rasa Kepedulian	5, 6	7, 8	4
	Memberikan Perhatian	9, 10	11*, 12	4
<b>Dukungan Penghargaan</b>	Memberi penilaian positif	13, 14	15*, 16	4
	Memberikan dorongan maju/persetujuan	17,18	19, 20*	4
<b>Dukungan Instrumental</b>	Memberikan bantuan materi	21, 22	23, 24*	4
	Memberi pertolongan	25, 26	27, 28	4
<b>Dukungan Informatif</b>	Memberi nasihat	29, 30*	31*, 32*	4
	Memberi petunjuk	33, 34	35, 36*	4
	Memberi saran	37, 38*,39	40*	4
	Jumlah	21	19	40

**Ket: \*Aitem gugur**

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan kembali nomor-nomor aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *blue print* berdasarkan aitem-aitem yang valid, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Orangtua (Penelitian)**

Aspek	Indikator	favorable	unfavorable	Jumlah
<b>Dukungan emosional</b>	Empati	1, 2		2
	Rasa Kepedulian	3, 4	5,6	4
	Memberikan Perhatian	7,8	9	3
<b>Dukungan Penghargaan</b>	Memberi penilaian positif	10,11	12	3
	Memberikan dorongan maju/persetujuan	13,14	15	3
	Memberikan bantuan materi	16, 17	18	3
<b>Dukungan Instrumental</b>	Memberi pertolongan	19, 20	21,22	4
	Memberi nasihat	23		1
<b>Dukungan Informatif</b>	Memberi petunjuk	24, 25	26	3
	Memberi saran	27, 28		2
	Total	19	9	28

Adapun jumlah aitem skala kepercayaan diri yang sah dari 40 aitem adalah 24 aitem dengan koefisien totalnya 0,302 sampai 0,636 dan aitem yang gugur berjumlah 16 aitem. Berikut ini disajikan gambar aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kepercayaan diri.

**Tabel 3.9**  
**Blue print skala Kepercayaan Diri (hasil try out)**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Keyakinan diri	1, 2,3,4*	5*,6,7,8*	10
2.	Optimis	9,11,14*,15	10*,12*,13,16	7
3.	Objektif	17,20*,22,23*	18,19*,21,24*	8
4.	Bertanggung jawab	25,26*,28*,29	27,30,31,32	8
5.	Rasional dan realistis	33,34*,36,38	35*,37,39*,40*	7
	Total	20	20	40

**Ket : \* Aitem gugur**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan kembali nomor-nomor aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *blue print* berdasarkan aitem-aitem yang valid, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.10**  
**Blue print skala kepercayaan diri (penelitian)**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Keyakinan kemampuan diri	1, 2,3	4,5	5
2.	Optimis	6,7,8	9,10	5
3.	Objektif	11,12	13,14	4
4.	Bertanggung jawab	15,16	17,18,19,20	6
5.	Rasional dan realistis	21,22,23	24	4
Total		13	11	24

### 3. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah tingkat keajekan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2013a). Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$= 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha  
 $S_1^2$  : Varians skor belahan 1



$S_2^2$  : Varians skor belahan 2  
 $S_x^2$  : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistic koefisien reliabilitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013a). Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS* diketahui koefisien reliabilitas untuk variabel dukungan sosial orangtua ( $X_1$ ) sebesar 0,869 dan variabel kepercayaan diri ( $X_2$ ) sebesar 0,875.

### G. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari skala dukungan sosial, skala kepercayaan diri dan dokumentasi prestasi belajar. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik *multiple regresi* (regresi ganda) yang digunakan untuk menganalisis antara satu variabel terikat dengan dua variabel bebas. Data dihitung dengan menggunakan komputer program *SPSS 23.0 for windows*.